

# HUMAN DEVELOPMENT: A Life-span Perspectives

- Dosen Pengampu,
- Prof. Dr. Eti Nurhayati, M.Si.

# Development:

is the pattern of change that begins at conception and continues through the life span. The pattern of movement is complex because it is product of several processes: biological, cognitive, and socioemotional (Santrock, 1996).

## Growth

- Biologis, fisik
- Kuantitas
- Cenderung nature
- Terbatas
- Struktur

## Development

- ☞ Fisik dan psikologis
- ☞ Kualitas
- ☞ Cenderung nurture
- ☞ Tak terbatas
- ☞ Fungsi

# Prinsip Perkembangan:

- ◆ Mengikuti pola umum (cepholocoudal, proximadistal)
- ◆ Mengikuti irama dan tempo secara individual
- ◆ Tiap tahap memiliki karakteristik spesifik
- ◆ Dipengaruhi nature dan nurture
- ◆ Bersifat kuantitas dan kualitas
- ◆ Tiap tahap memiliki resiko
- ◆ Tiap individu berbeda
- ◆ Harapan sosial u/ tiap tahap
- ◆ Totalitas (fisik, psikis)
- ◆ Perspektif lifespan
- ◆ Interkoneksi, interdependensi, interkomplementer

- ♦ **Bersifat progresif, kontinu, bertahap**
- ♦ **Dimulai dari umum ke khusus**
- ♦ **Pertumbuhan mengalami kemunduran, perkembangan berlanjut terus**
- ♦ **Ciri perkembangan: bertambah ukuran, berubah proporsi, hilang bentuk & ciri lama, muncul bentuk & ciri baru.**
- ♦ **Perbedaan perkembangan dipengaruhi oleh kronologis usia, cohort, transisi hidup**

# Teori Perkembangan:

- ✍ **Psikodinamik:**
  - a. Psikoseksual: Sigmund Freud
  - b. Psikososial: Eric Erikson
  
- ✍ **Kognitif :**
  - a. Tahapan Kognitif: Jean Piaget
  - b. Proses Informasi: Broadbent
  
- ✍ **Behaviorisme:**
  - a. Classical Conditioning: Ivan Pavlov
  - b. Operant Conditioning: B. Skinner
  - c. Social Learning: Bandura
  
- ✍ **Kontekstual:**
  - a. Etologi : Bowlby
  - b. Ekologi: Brefenbrenner

**Metode:** Longitudinal, cross sectional, secuencial.

# Teori Perkembangan

Teori	Tokoh	Usia (thn)	Tahap	Karakteristik
Psikoseksual	Freud	0.0 – 1.0	Oral	Perkembangan terfokus pada mulut
		1.0 – 2.0	Anal	Perkembangan terfokus pada anal (toilet training)
		3.0 – 6.0	Phallic	Perkembangan terfokus pada kelamin. Mulai sadar sbg perempuan dan laki-laki
		6.0 – 12.0	Latency	Perkembangan terfokus pada keterampilan sosial dan intelektual
		12.0 >	Genital	Perkembangan terfokus pada kematangan dan fungsi alat kelamin

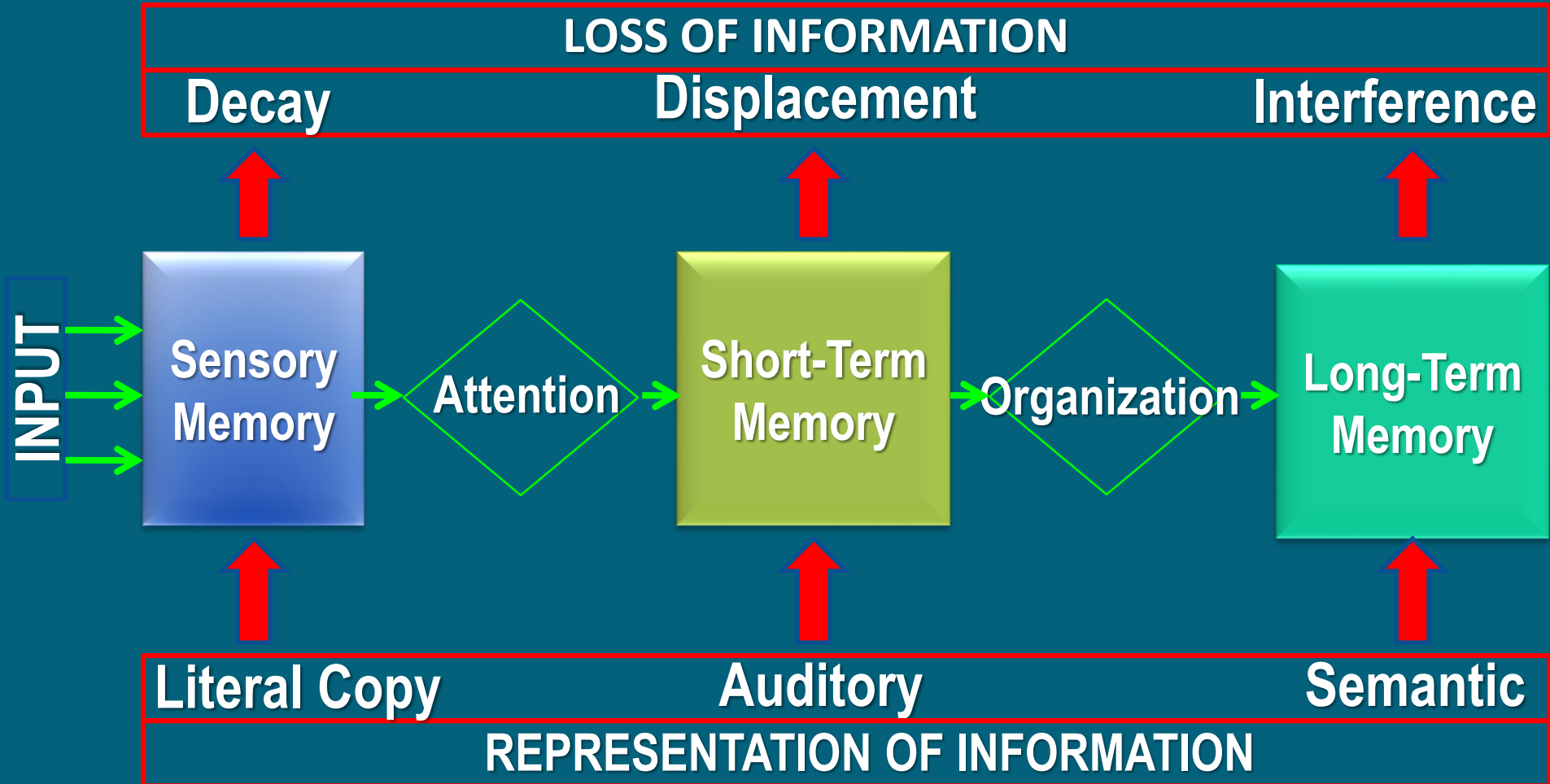
Teori	Tokoh	Usia (thn)	Tahap	Karakteristik
Psikososial	Erikson	0.0 – 1.0	Trust vs Mistrust	Rasa percaya & tdk percaya
		1.0 – 3.0	Autoomy vs Shame & Doubt	Kemandirian vs rasa ragu dan malu
		4.0 – 6.0	Initiative vs Guilt	Inisiatif vs rasa bersalah
		8.0 – 11.0	Industry vs Inferitory	Rasa berhasil vs rasa tidak mampu
		12.0 – 20.0	Ego identity vs Role Confusion	Identitas diri vs bingung berperan
		20.0 – 24.0	Intimacy vs Isolation	Rasa intim vs rasat terasing
		25.0 – 65.0	Generativity vs Stagnation	Produktif vs stagnan
		65.0 >	Integrity vs Despair	Integritas vs putus asa

Teori	Tokoh	Usia (thn)	Tahap	Karakteristik
Kognitif	Piaget	0.0 – 2.0	Sensory motor	Berpikir berdasarkan pengalaman sensorik dan motoriknya
		2.0 – 7.0	Pre operational	Dapat berpikir simbolik, semi logis, belum kritis, irreversible, centration, egocentrism
		7.0 – 11.0	Concrete operational	Dapat berpikir logis dan mengklasifikasikan objek kongkrit
		11.0 >	Formal operational	Dapat berpikir logis, kritis, abstrak, rasional, hipotesis, idealistik, sistematis

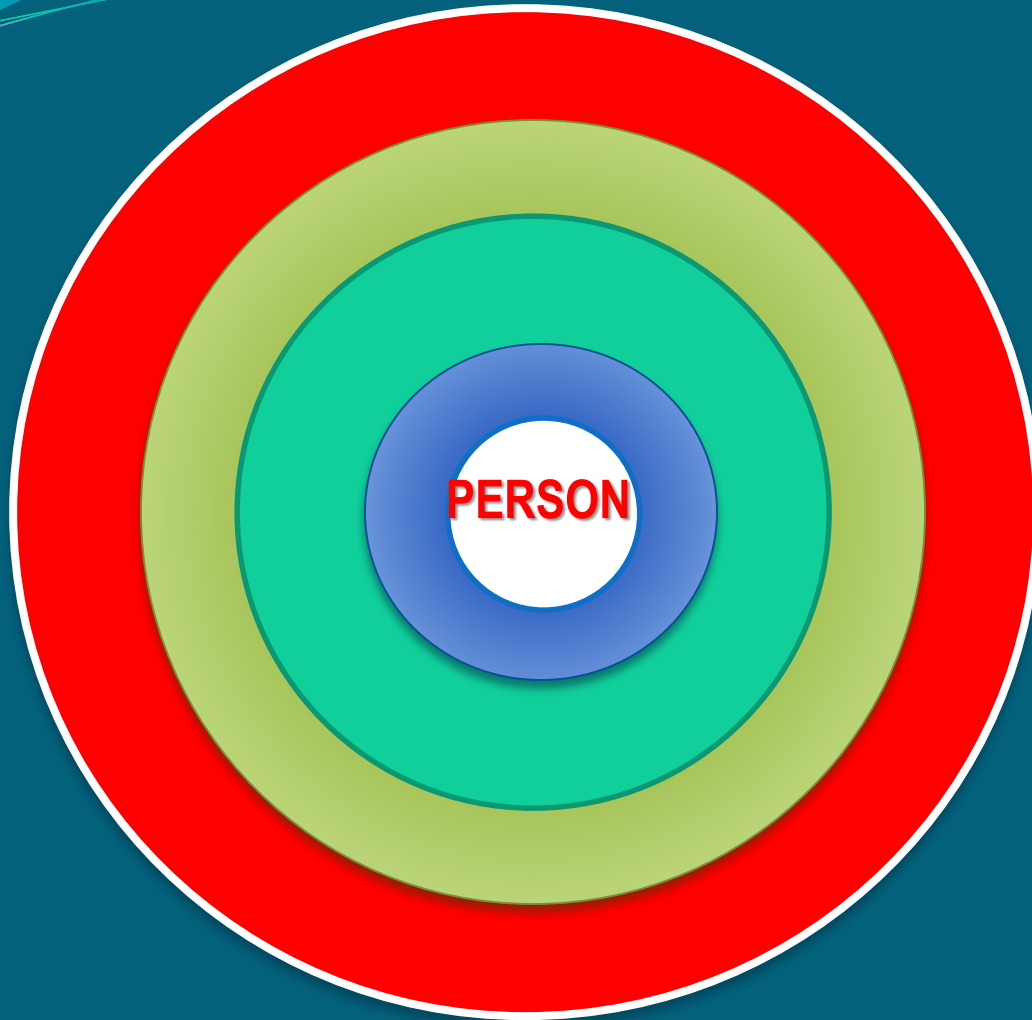


Teori	Tokoh	Usia (thn)	Tahap	Karakteristik
Moral	Kohlberg	2.0 - 4.0	Orientasi kepatuhan dan hukuman	Kepatuhan terhadap aturan untuk hindari hukuman
		4.0 - 7.0	Orientasi hedonistik	Norma baik dan buruk disesuaikan dengan kesenangan diri
		7.0 - 9.0	Orientasi anak baik	Norma baik dan buruk disesuaikan utk menyenangkan oranglain
		9.0 - 11.0	Orientasi keteraturan & otoritas	Perilaku dinilai baik untuk tunaikan kewajiban, menghormati otoritas, pelihara ketertiban sosial
		11.0 - 15.00	Orientasi kontrol sosial-legalistik	Komitmen diri dgn lingkungan sosial. Perbuatan baik bila sesuai dgn peraturan, perundangan yang berlaku
		16.0 >	Orientasi kata hati	Kebenaran ditentukan oleh kata hati, sesuai prinsip etika universal yg bersifat abstrak, menghormati martabat manusia

# INFORMATION PROCESSING THEORY



# ECOLOGICAL THEORY



## MICRO SYSTEM

Parent, Family, Peers, School, Neighbor



## MESOSYSTEM

School, Religious Institution, Peers, Childcare facility



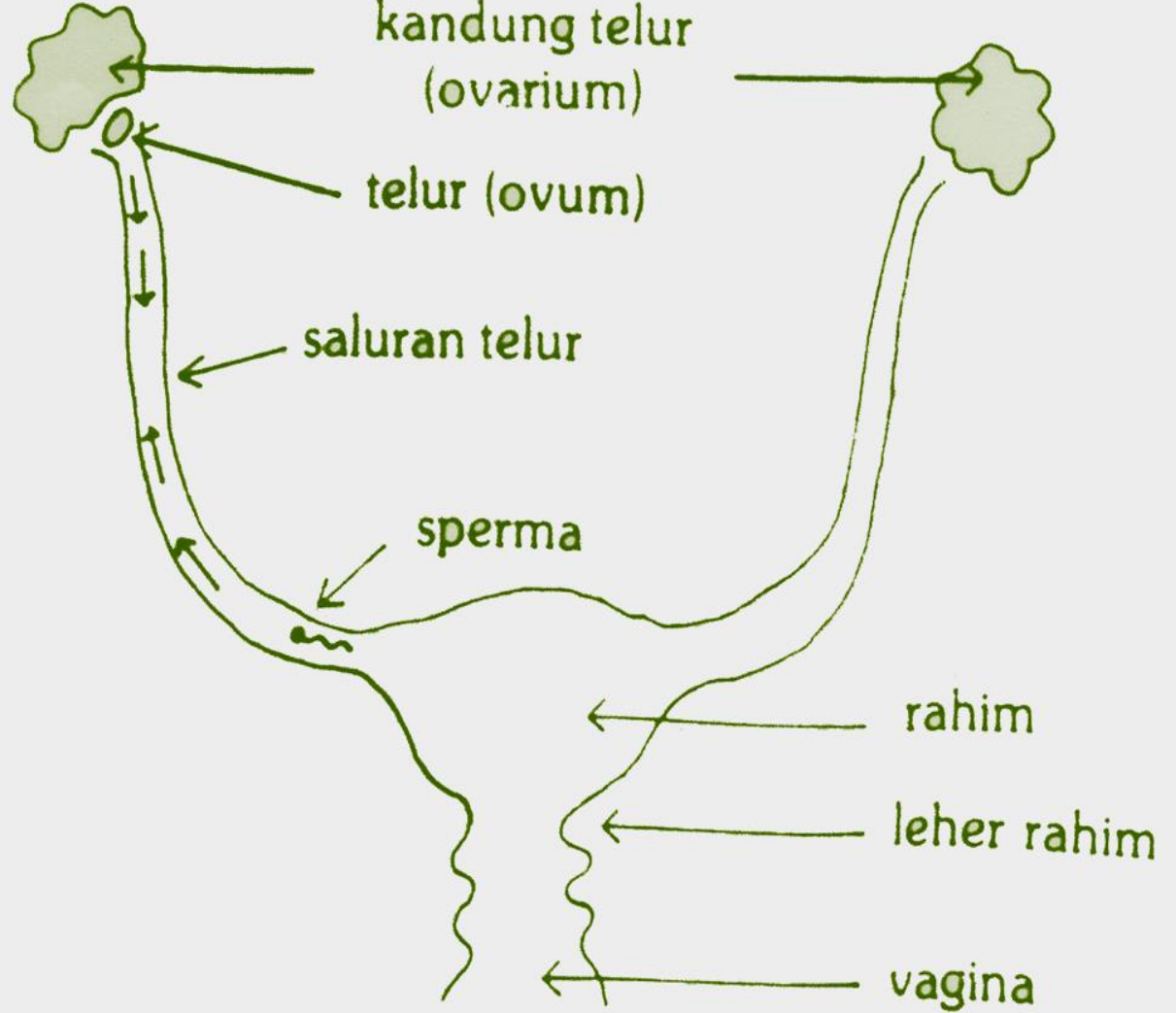
## ECOSYSTEM

Extended family members, School board, Government, Health, Social, TV, Industry, Service Agencies

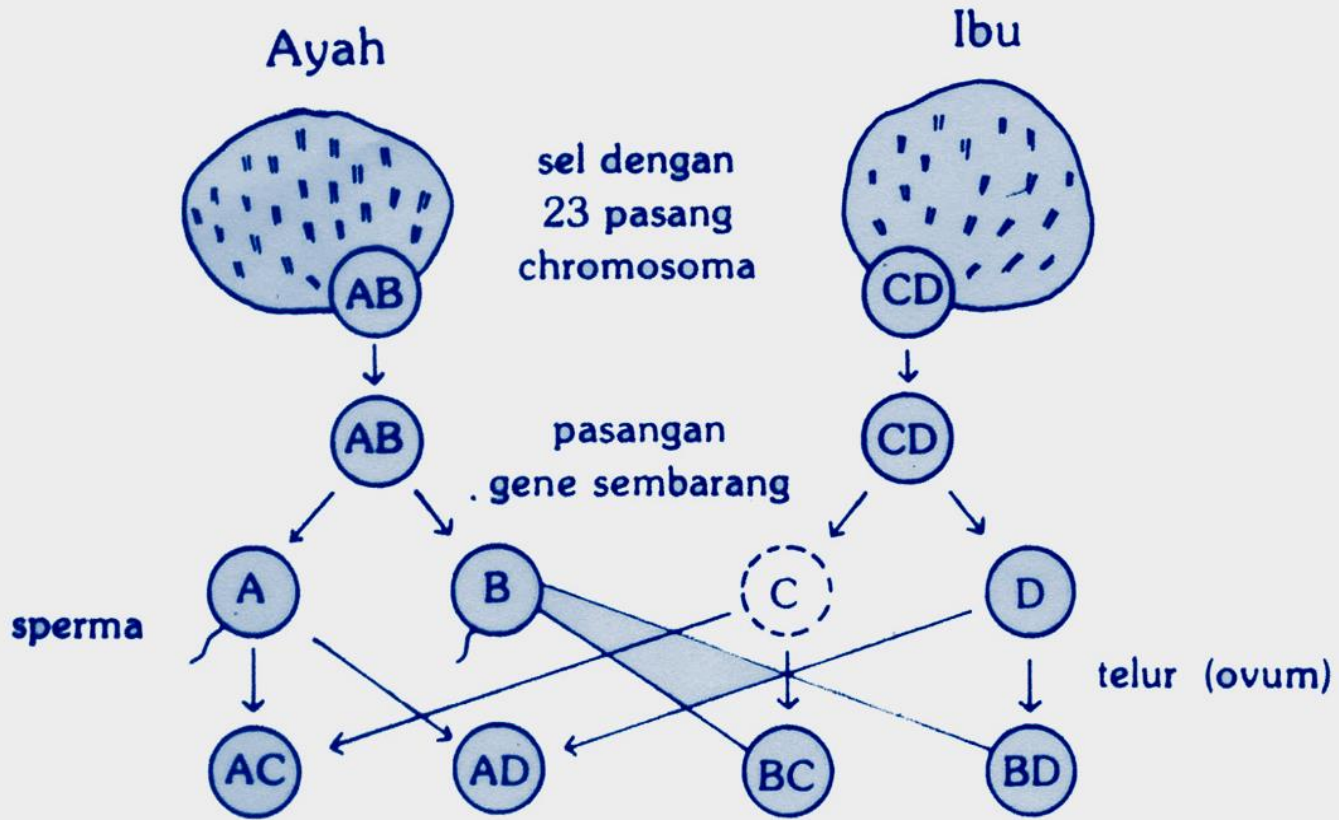


## MACROSYSTEM

Dominant Beliefs, Cultural value, Attitudes, Ideologies



**Gambar 3.** Gambaran skematik mengenai sistem reproduksi wanita.



**Gambar 4.** Gambaran skematik mengenai kemungkinan kombinasi gene berasal dari pasangan gene ayah dan ibu.

TEORI PSIKO ANALITIS

1 merindukan Ibu

2 takut pembalasan Ayah

3 identifikasi dengan ayah

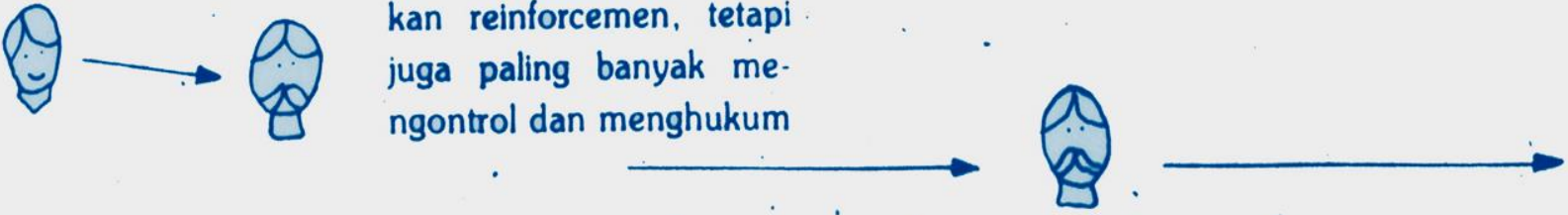


TEORI BELAJAR SOSIAL

1 kelekatan pada ayah: dia paling banyak memberikan reinforcemen, tetapi juga paling banyak mengontrol dan menghukum

2 identifikasi dengan ayah (belajar model)

3 identitas terikat jenis kelamin

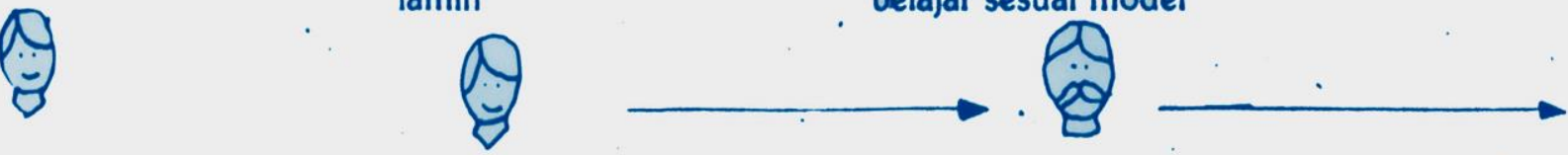


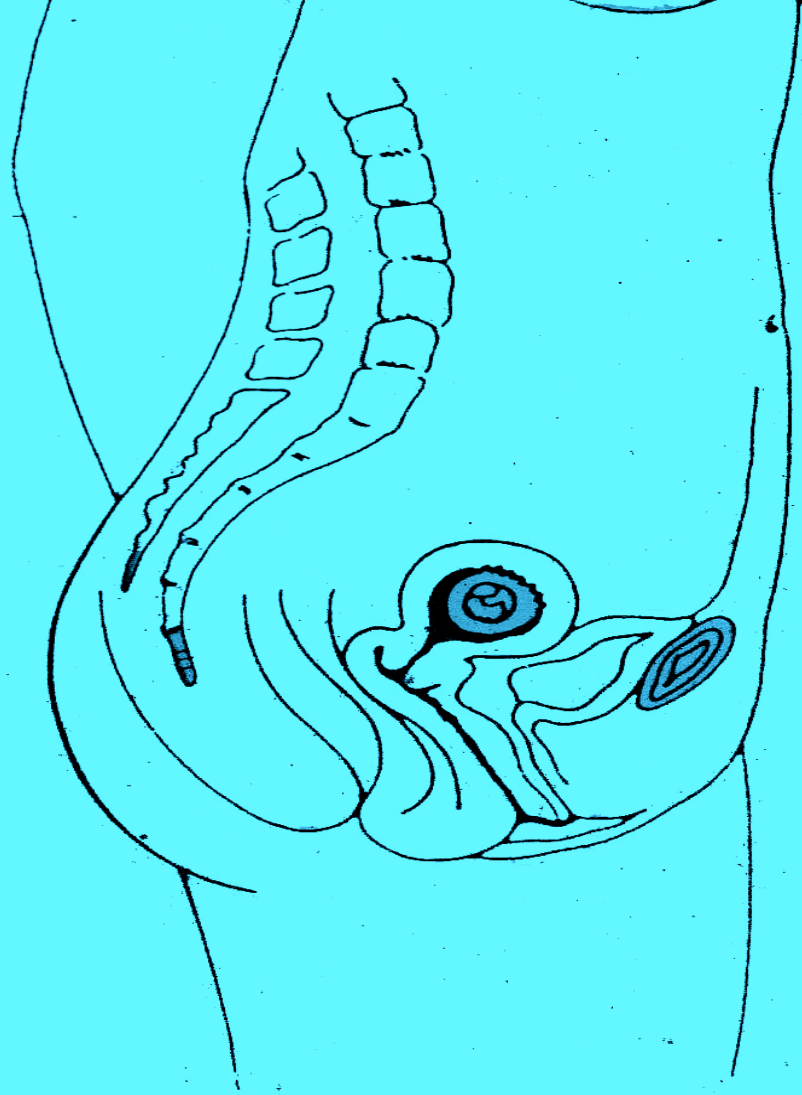
TEORI PERKEMBANGAN YANG COGNITIF

1 identitas terikat jenis kelamin

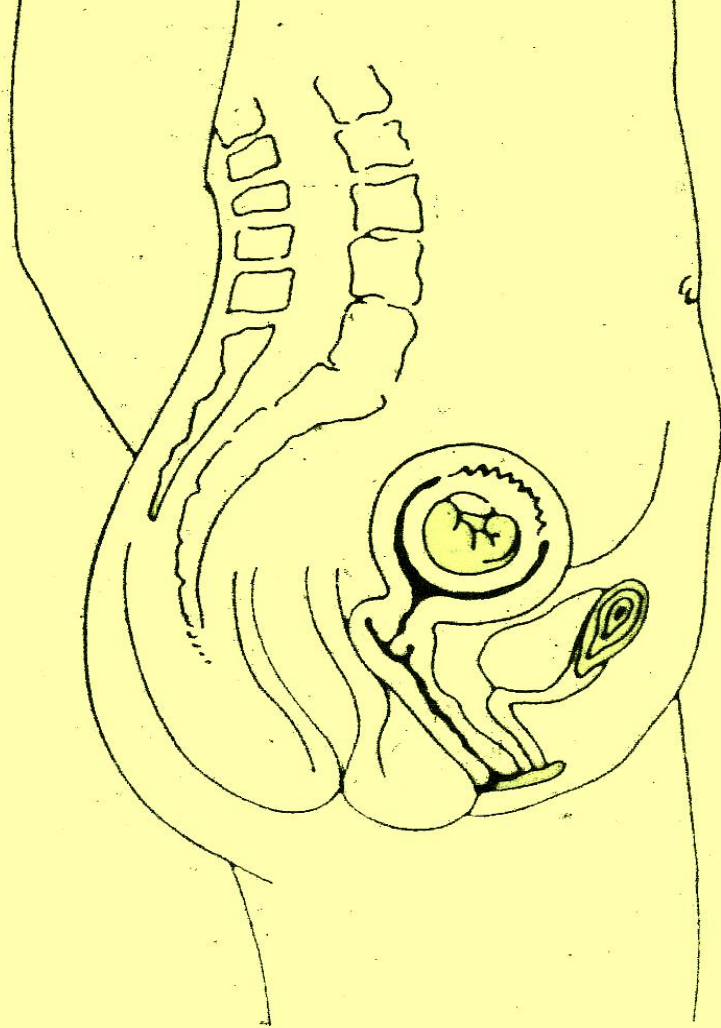
2 ayah merupakan model belajar sesuai model

3 kelekatan dengan ayah

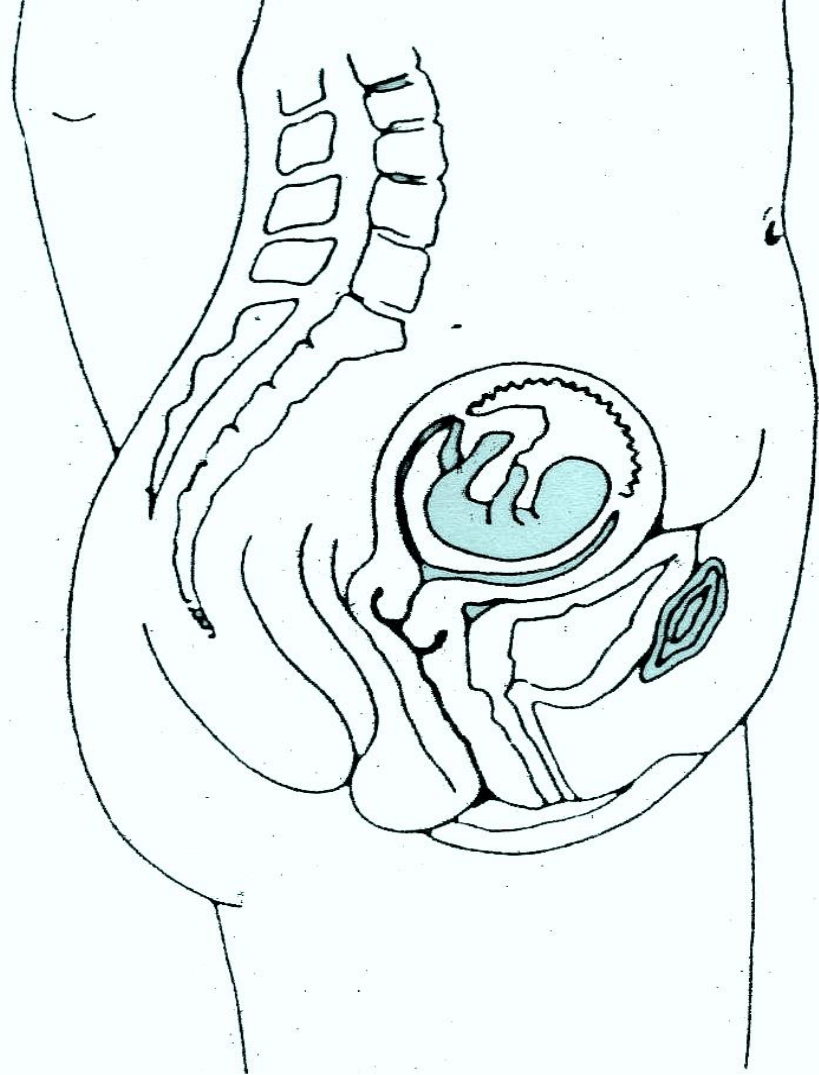




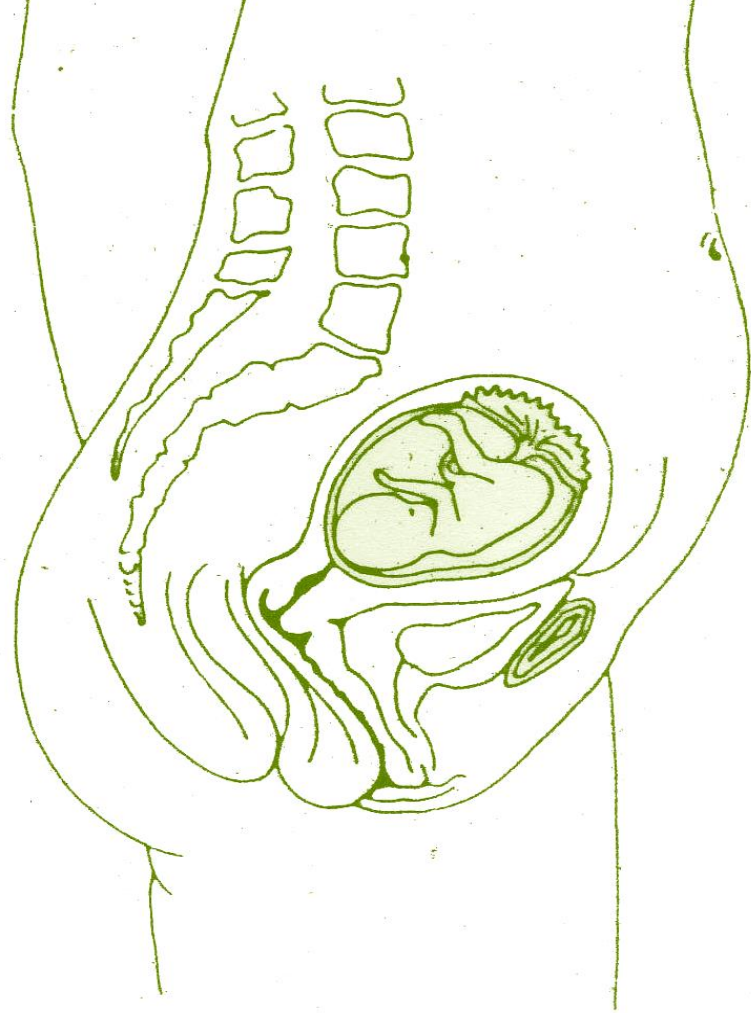
6 minggu



2 bulan

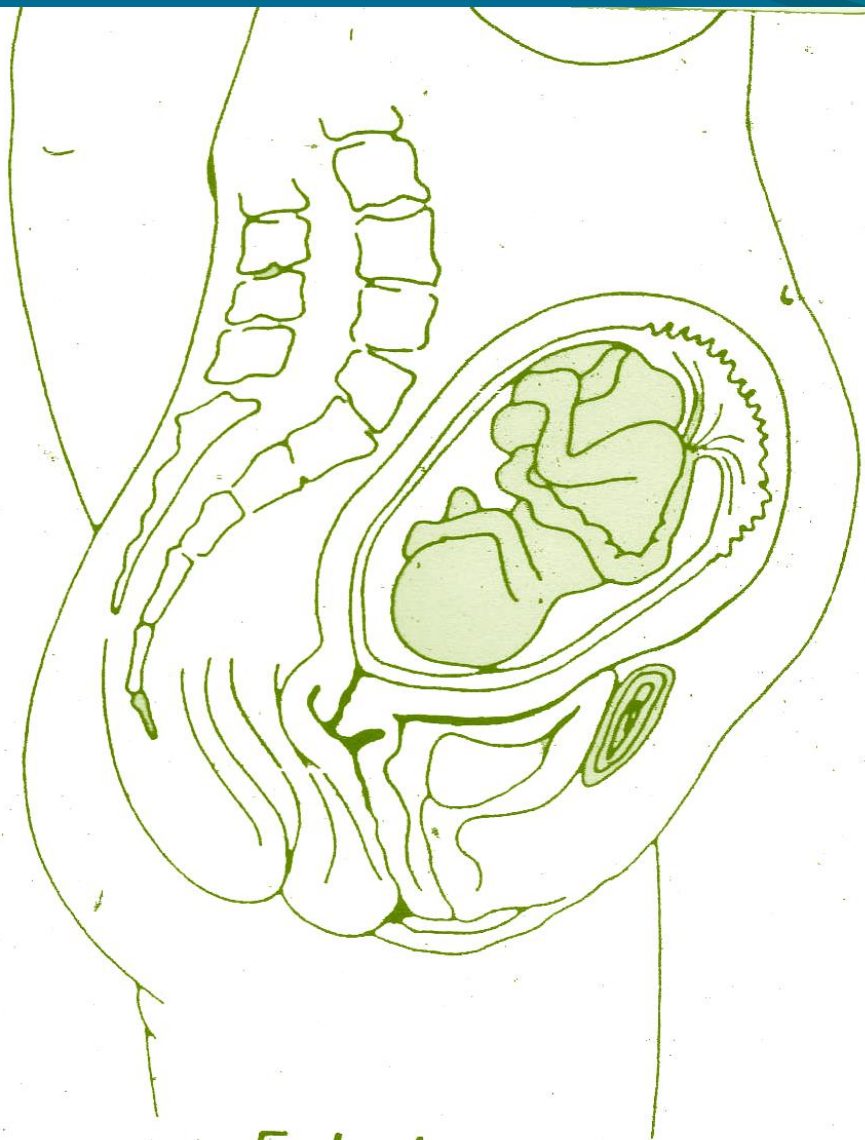


3 bulan



4 bulan

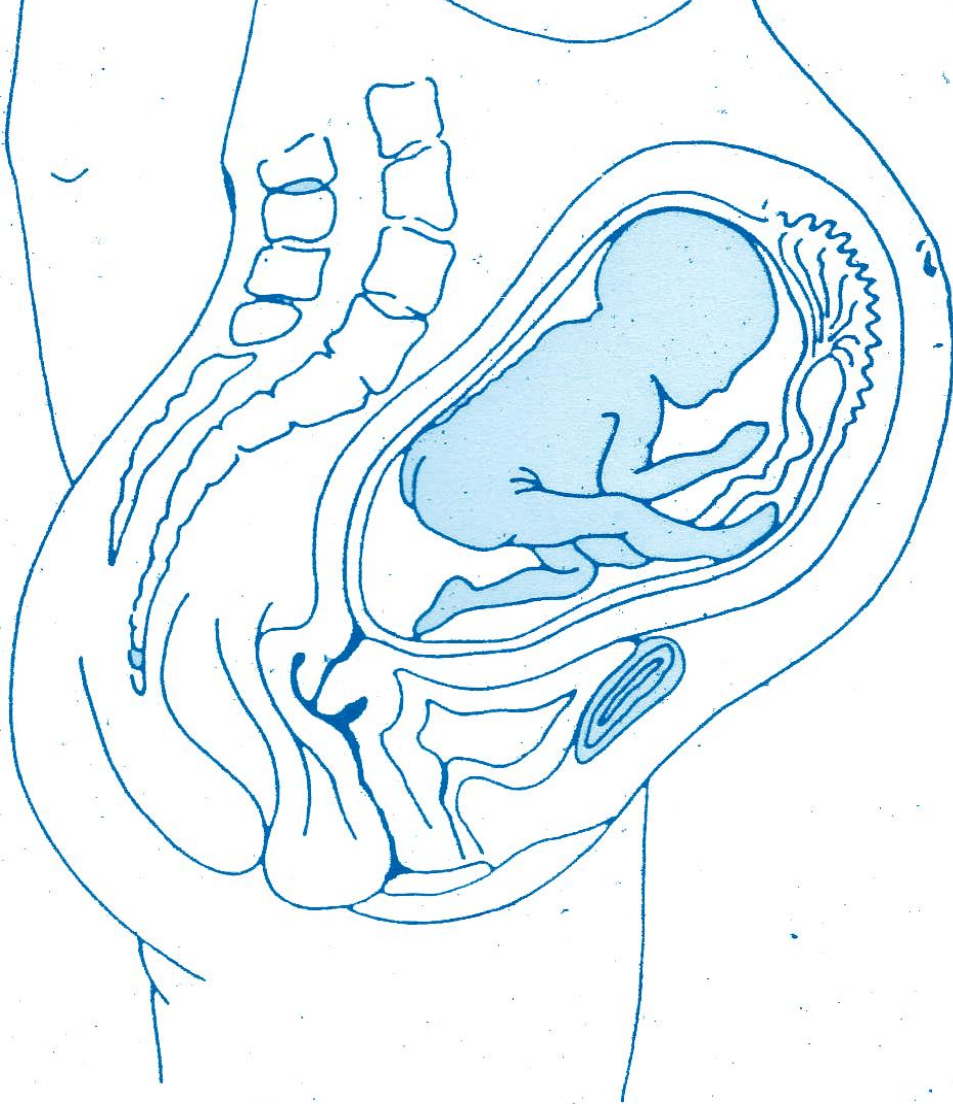




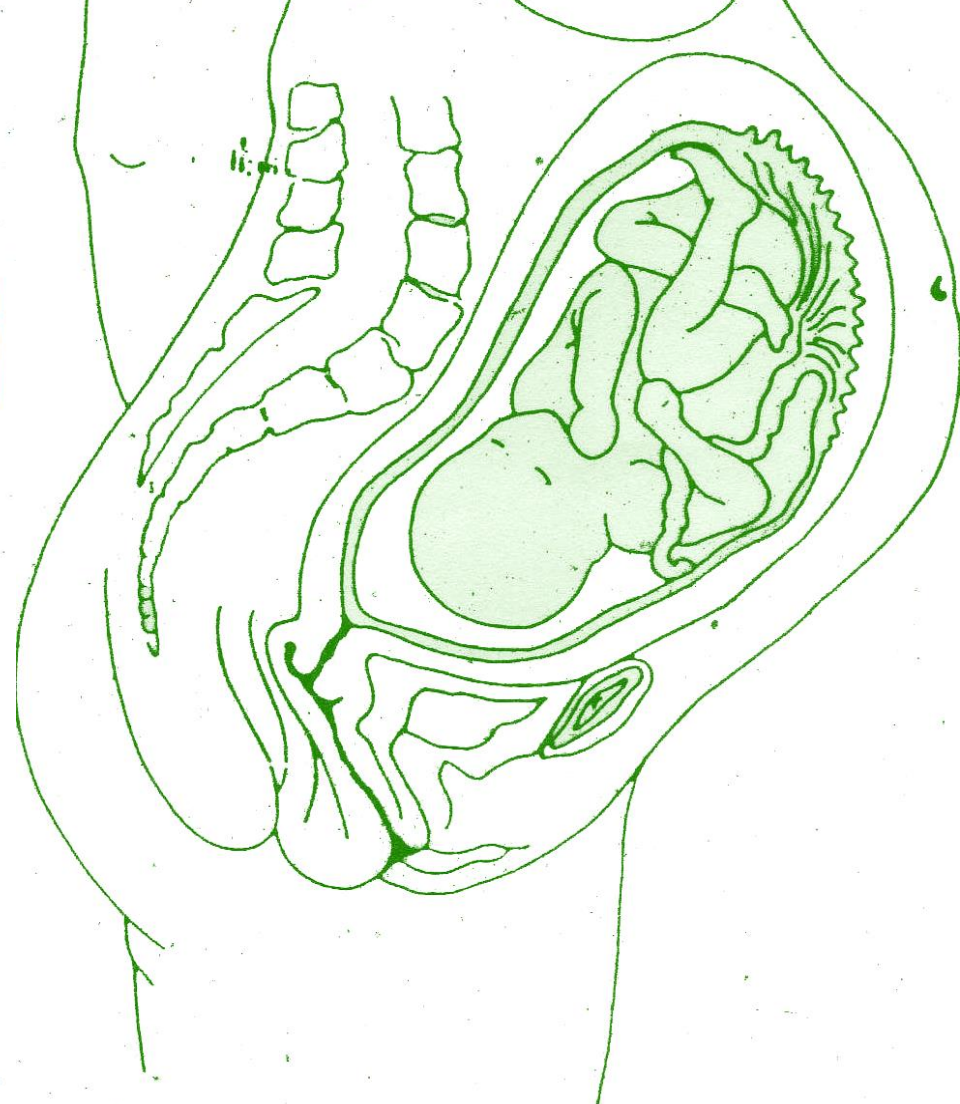
5 bulan



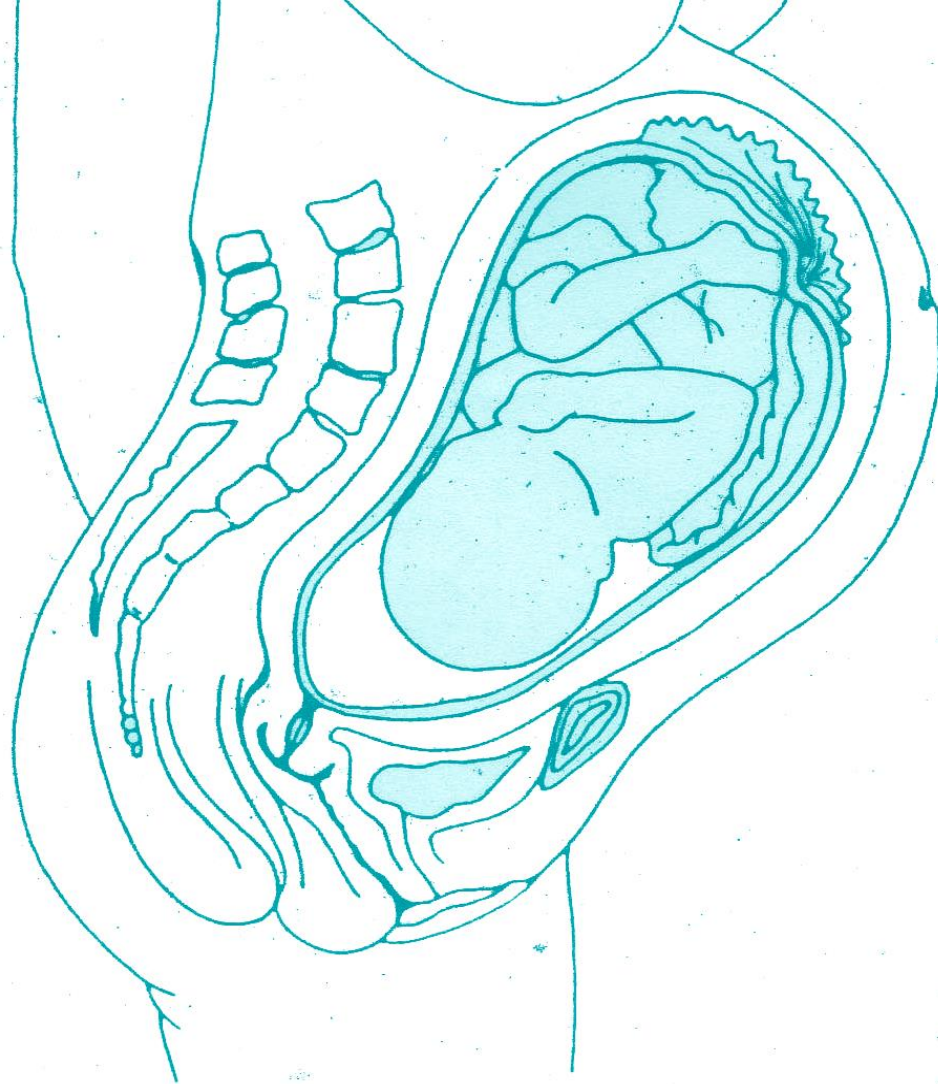
6 bulan



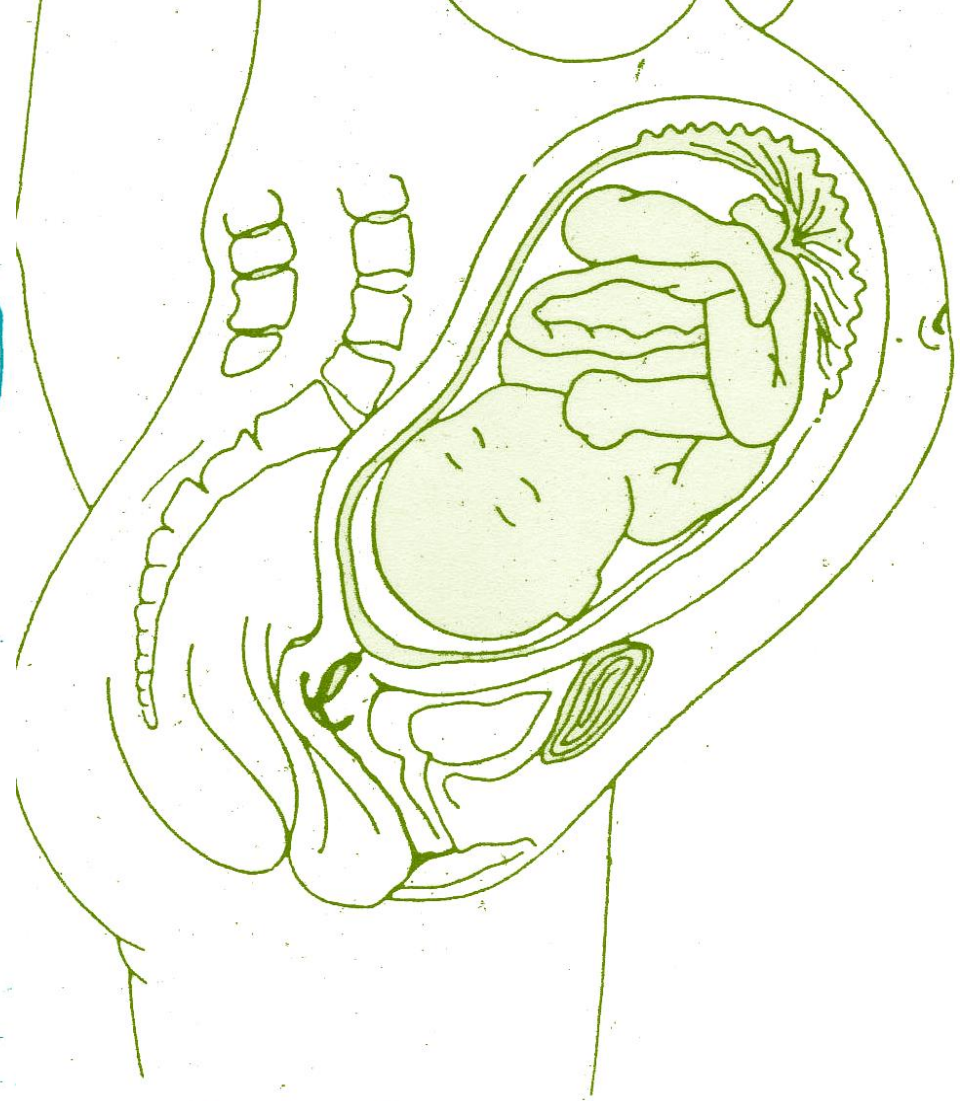
7 bulan



8 bulan



9 bulan



10 bulan

Perhitungan ini dibuat berdasarkan jangka waktu kehamilan rata-rata 9 bulan 7 hari. Hitungan dimulai dari hari pertama terjadinya menstruasi terakhir.

<b>Januari</b> Oktober	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 1 2 3 4 5 6 7	<b>Januari</b> Nopember
<b>Pebruari</b> Nopember	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 1 2 3 4 5	<b>Pebruari</b> Desember
<b>Maret</b> Desember	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 1 2 3 4 5	<b>Maret</b> Januari
<b>April</b> Januari	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 1 2 3 4	<b>April</b> Pebruari
<b>Mei</b> Pebruari	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 1 2 3 4 5 6 7	<b>Mei</b> Maret
<b>Juni</b> Maret	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 1 2 3 4 5 6	<b>Juni</b> April
<b>Juli</b> April	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 1 2 3 4 5 6 7	<b>Juli</b> Mei
<b>Agustus</b> Mei	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 1 2 3 4 5 6 7	<b>Agustus</b> Juni
<b>September</b> Juni	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 1 2 3 4 5 6 7	<b>September</b> Juli
<b>Oktober</b> Juli	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 1 2 3 4 5 6 7	<b>Oktober</b> Agustus
<b>Nopember</b> Agustus	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 1 2 3 4 5 6	<b>Nopember</b> September
<b>Desember</b> September	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 1 2 3 4 5 6 7	<b>Desember</b> Oktober

# PERKEMBANGAN KETERAMPILAN MOTORIK BAYI

**Keterampilan Motorik**

**Usia (Bln)**

**Gambar**

Mengangkat kepala  
sambil tengkurap

0.3 – 0.4



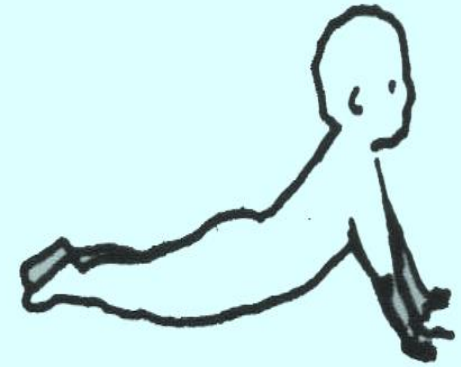
Duduk dengan  
dibantu, kepala diam

0.4 – 0.5



**Mengangkat perut  
dan dada**

**0.5 – 0.6**



**Merangkak**

**0.7 – 0.8**



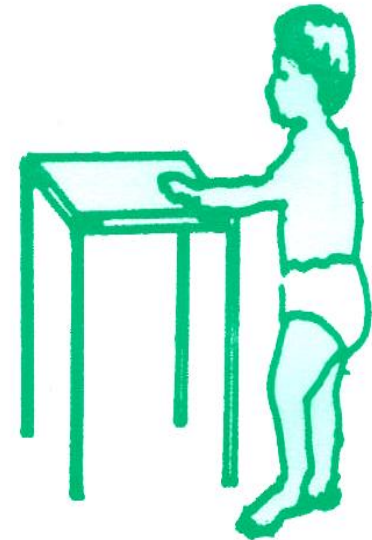
**Duduk tanpa  
dibantu**

**0.9 – 0.10**



**Berdiri dengan  
sandaran**

**0.10 – 0.11**



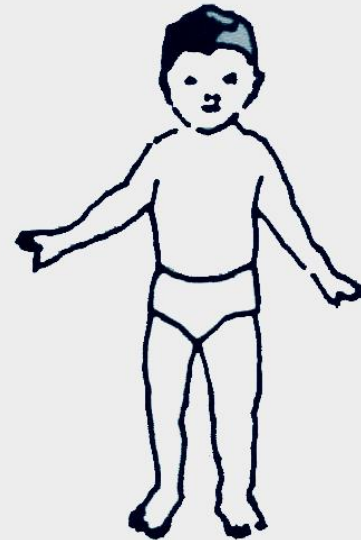
**Berjalan dgn  
dibantu**

**0.11 – 0.12**



**Berdiri tegak,  
dilepas**

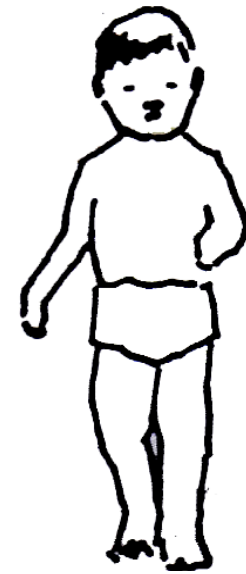
**0.12 – 0.13**





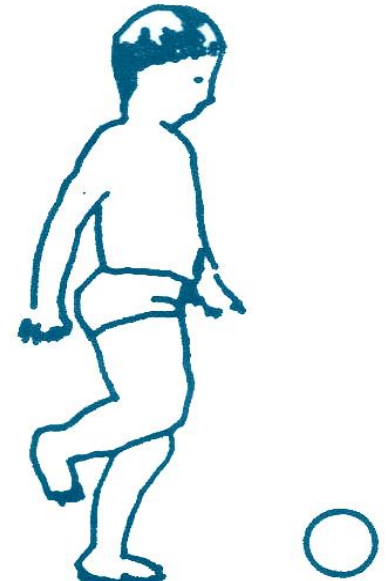
**Berjalan baik**

**0.14**



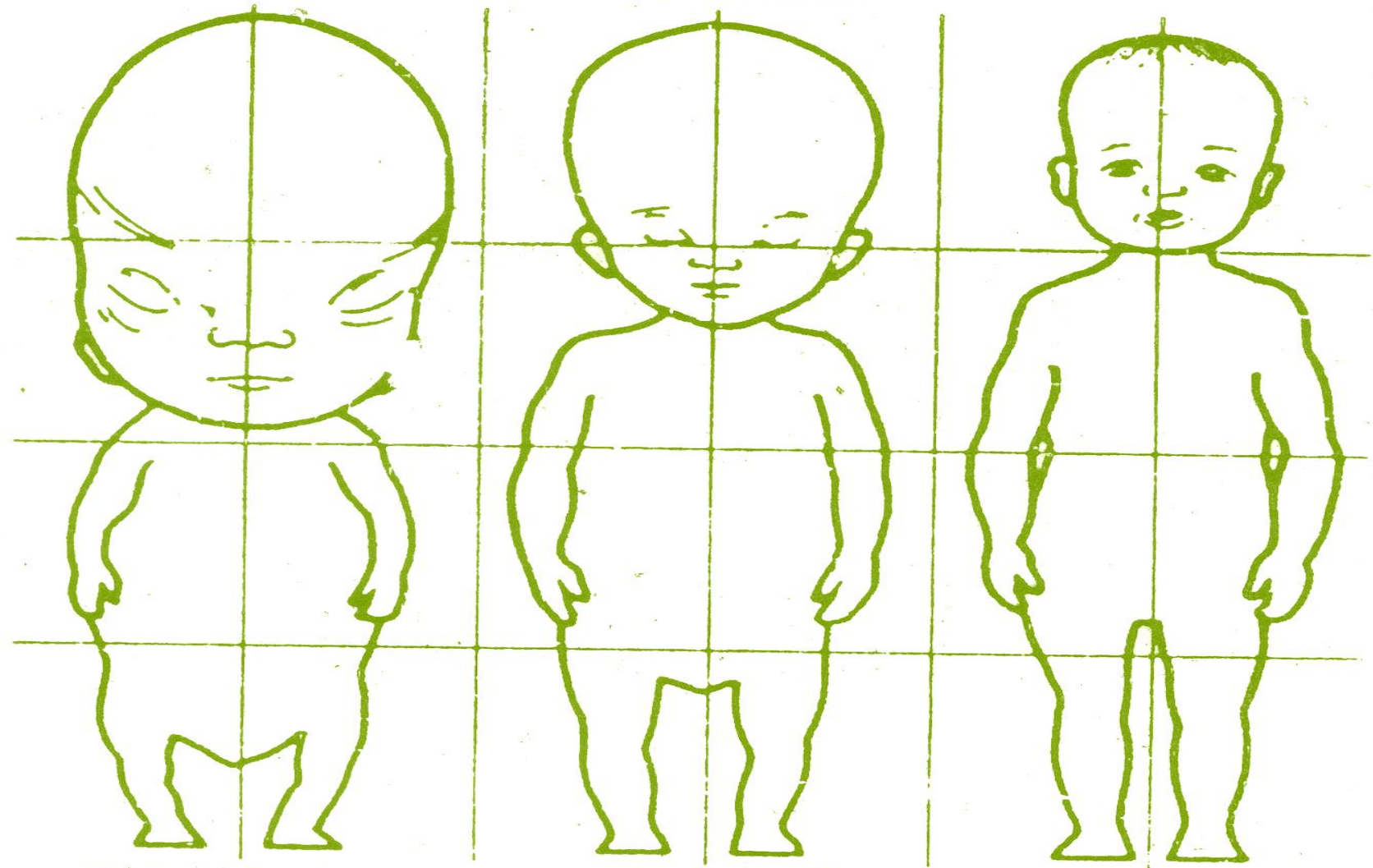
**Menendang bola**

**0.16**



Berat badan

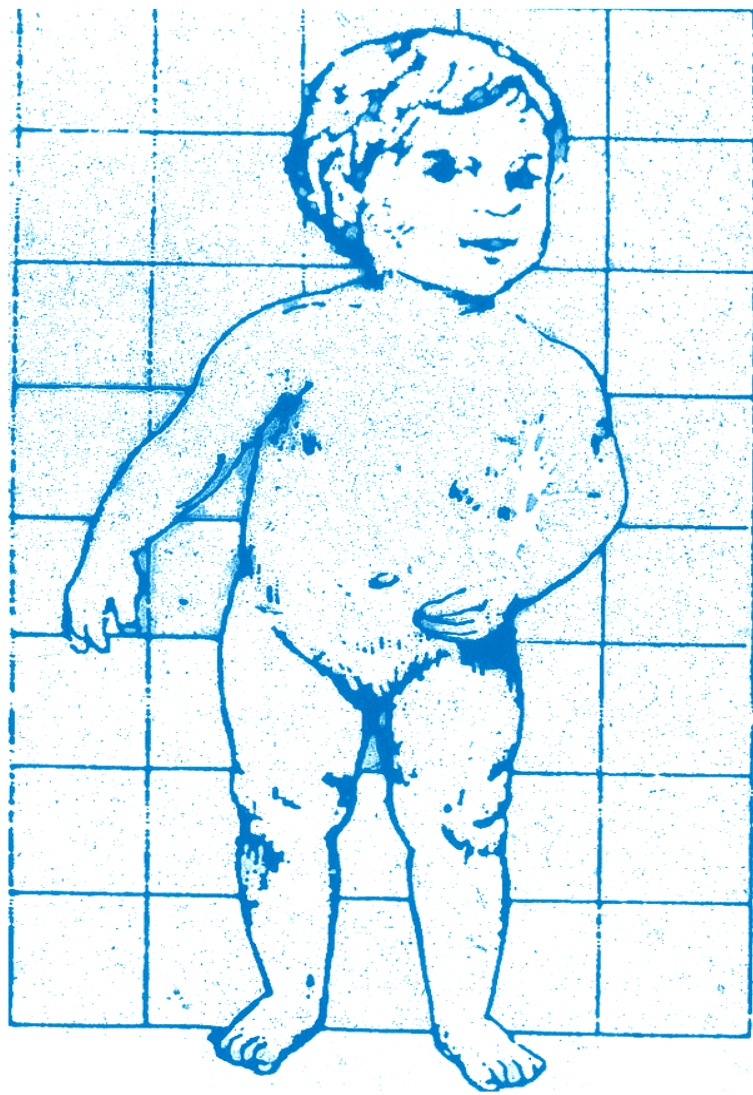
Panjang tengah



Bulan kedua

Bulan kelima

Bulan kesepuluh



80

70

60

50

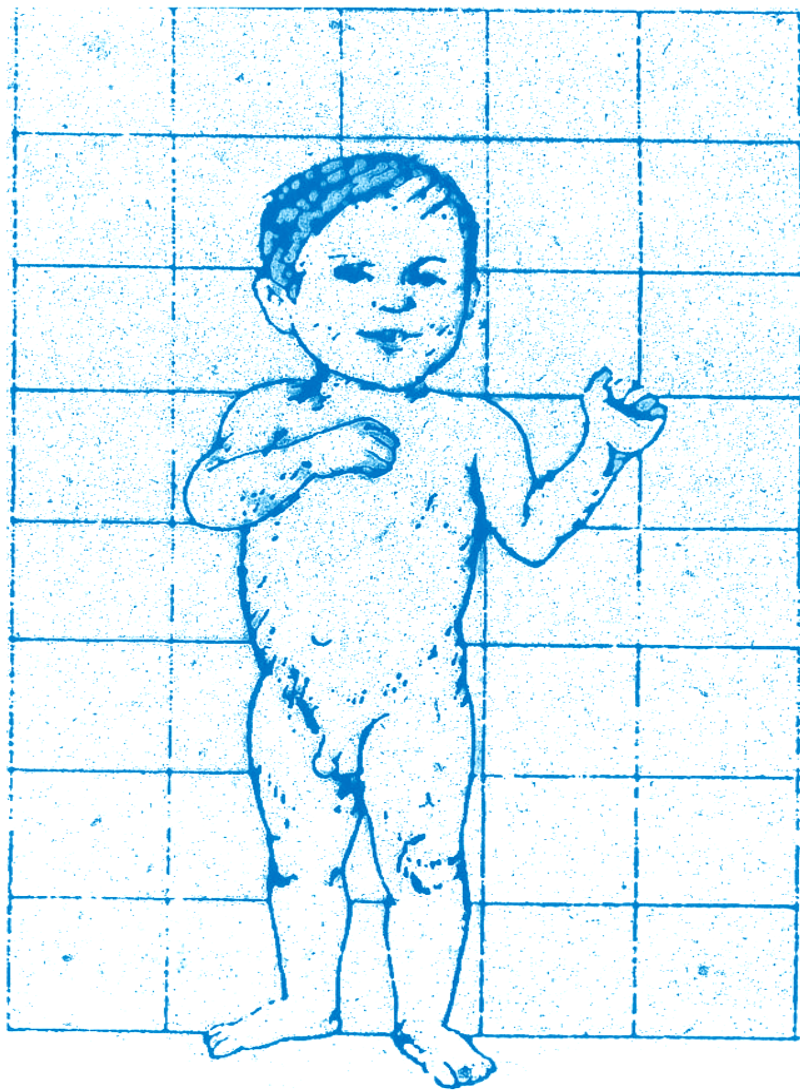
40

30

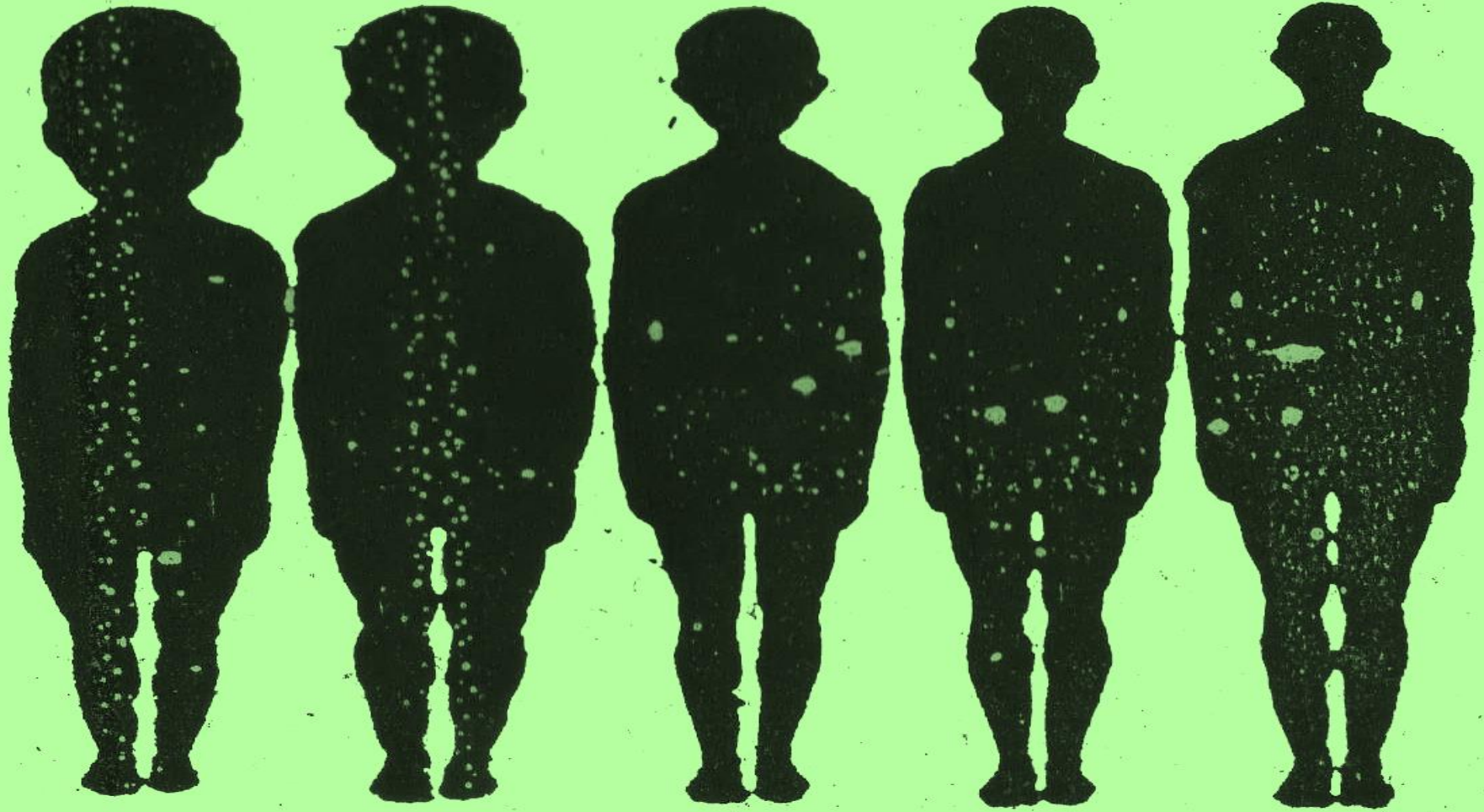
20

10

0



Sentimeter



**Baru lahir    2 tahun    6 tahun    12 tahun    Dewasa**

# **Teori Bahasa**

- 1. Behaviorisme (Nurture):**  
**Berbahasa sbg hasil proses belajar**
- 2. Preformationism (Nature):**  
**Berbahasa sbg proses alami**
- 3. Interaction:**  
**Berbahasa sbg interaksi heriditas,  
maturation, environment**

# Parenting Style(Baumrind)

**Demandingness**

**H**

**L**

**H**

**Authoritative**

**Indulgent**

**L**

**Authoritarian**

**Indifferent**

**Responsiveness**

<b>H</b>	<b>Authoritative</b>	<b>Indulgent</b>
<b>L</b>	<b>Authoritarian</b>	<b>Indifferent</b>

# **Tahap Vokalisasi**

- 1. Undifferentiated crying (0.1)**
- 2. Differentiated crying (0.2)**
- 3. Babbling (0.3 – 0.8)**
- 4. Imitation (0.9 – 0.10)**

# **Tahap Speech**

- 1. Bicara satu suku kata, satu kata (2.0)**
- 2. Bicara kalimat (2.0 – 2.5)**
- 3. Bicara dg tata bahasa sederhana (2.5 – 3.5)**
- 4. Bicara dg kalimat lbh kompleks (3.5 – 4.0)**

# **Fungsi Bahasa**

- 1. Instrumental : mengekspresikan keinginan**
- 2. Regulation : mengontrol orang lain**
- 3. Interpersonal: berinteraksi**
- 4. Personal: menggambarkan diri**
- 5. Questioning : bertanya**
- 6. Imagination : khayalan**
- 7. Information: berkomunikasi**



# Faktor Intelektual

- **Achievement**
- **Sex differences**
- **Social interaction**

**TL: 1. Plunger:**

**langsung terjun ke setiap aktivitas yg baru**

**2. Go-alongers:**

**baru terjun setelah aktivitas berlangsung**

**3. Sideline:**

**berpartisipasi hanya sebagian aktivitas**

**4. Nonparticipants**

# Faktor Perkemb Moral

1. Model
2. Social interaction
3. Peers
4. School

## Fungsi Peer:

1. Reinforcer
2. Age differences in interaction
3. Reciprocity any peer (mutualism)
4. Peer as models

# **Faktor Penerimaan Peer**

- 1. Urutan kelahiran (lahir akhir)**
- 2. Bentuk tubuh (mesomorfik)**
- 3. Fisik yg menarik**
- 4. Kematangan**

## **Fungsi Bermain:**

- 1. Fungsi Kognitif**
- 2. Fungsi Sosial**
- 3. Fungsi Emosi**
- 4. Fungsi Biologis/kesehatan**
- 5. Fungsi Refreshing**

# **Tipe Bermain (Parten)**

- 1. Unoccupied: tertarik bermain dg perilaku tdk terkontrol**
- 2. Onlooker: mengamati permainan tetapi blm terlibat**
- 3. Solitary Play: bermain sendiri**
- 4. Parallel Play: bermain sendiri2 yg mirip**
- 5. Asssociative Play: bermain bersama tetapi tdk terarah**
- 6. Cooperative Play: bermain bersama dan terarah**

# **Tipe bermain(Seifert & Hoffnung)**

- 1. Functional play:**  
permainan pd tahap sensory motor  
dg gerakan berulang
- 2. Constructive play:**  
permainan dg membangun sesuatu
- 3. Dramatic play:** permainan peran
- 4. Games with play:** permainan  
dg aturan tertentu & kompetitif

# PERKEMBANGAN SENSORIK MOTORIK (J. PIAGET)

No	Tahap	Usia (bln)	Karakteristik
1	Early reflex	0.0 – 0.1	Refleks bawaan sejak lahir utk mengetahui lingkungan, asimilasi semua refleks. Mis: menelan, menghisap.
2	Primary circular reactions	0.1 – 0.4	Akomodasi/modifikasi refleks utk menyesuaikan dg objek & pengalaman baru yg terfokus pd tubuh sendiri, mengulang reaksi sederhana. Mis: membuka & menutup mata, menarik selimut utk kesenangan
3	Secondary circular reactions	0.4 – 0.8	Tindakan diulang sdh terfokus pd objek, tindakan digunakan utk mencapai tujuan meski masih sembrono, perhatian thdp benda bergerak. Mis: mengayunkan lengan dan kaki utk kesenangan.
4	Combined secondary circular reactions	0.8 – 0.12	Menguasai sistem respon dan mengkombinasi dg tindakan baru utk meraih sesuatu yg dituju. Ini sbg titik awal dari pengertian.
5	Tertiary circular reactions	0.12 – 0.18	Reaksi trial and error utk pelajari objek di sekitar, mencoba mengubah gerakan utk suatu tujuan yg lbh jelas. Ini sbg keingin-tahuan & minat
6	The first symbol	0.18 – 0.24	Perubahan dari sensorik motorik murni ke simbolis. Ini sbg kemampuan simbol primitif.

# KLASIFIKASI INTELLIGENCE QUOTIENT

Skor	Klasifikasi	Tingkat Sekolah
139 >	Sangat superior	Sangat pandai
120 - 139	Superior	Mampu tamat Universitas tanpa banyak kesulitan
110 - 119	Di atas rata-rata	Tamat SMA tanpa banyak kesulitan
90 - 109	Rata-rata	Mampu tamat SMP/SMA
80 - 89	Di bawah rata-rata	Mampu tamat SD
70 - 79	Borderline	Mampu mempelajari sesuatu tetapi lambat
70 <	Terbelakang mental	Tdk mampu mengikuti pendidikan di sekolah

# KEMAMPUAN INTELIGENSI (GARDNER)

Tipe Inteligensi	Karakteristik
Logical mathematical	Mampu berpikir logis, mengamati pola logis, dan bilangan.
Linguistik	Kemampuan thdp kata-kata, bahasa.
Musical	Kemampuan ekspresi musik
Spatial	Kemampuan mempersepsi visual secara akurat
Kinesthetic	Kemampuan mengontrol gerakan
Interpersonal	Kemampuan berinteraksi dengan orang lain
Intrapersonal	Kemampuan memahami perasaan, potensi inteligensi sendiri



# KEMAMPUAN MENTAL (THURSTONE)

No	Tipe Mental	Karakteristik
1	Verbal comprehension	Kemampuan memahami makna kata, bahasa pengucapan
2	Word fluently	Kemampuan memikirkan kata tepat, kata puitis, kata bersajak.
3	Number	Kemampuan bekerja dg angka dan melakukan penghitungan
4	Space	Kemampuan memvisualisasi hubungan bentuk ruang. Mis: mengenali gambar yg sama dg sudut pandang berbeda.
5	Memory	Kemampuan mengingat stimulus verbal
6	Perseptual speed	Kemampuan menangkap rincian visual secara cepat melihat persamaan dan perbedaan di antara objek yg tergambar.
7	Reasoning	Kemampuan menemukan aturan umum berdasarkan contoh Mis: menentukan bentuk keseluruhan rangkaian setelah disajikan sebagian rangkaian tersebut.

# PERKEMBANGAN AGAMA (FOWLER)

No	Tahap	Usia (thn)	Karakteristik
1	Intuitive-projective faith	4.0 – 6.0	<ul style="list-style-type: none"><li><input type="checkbox"/> Gambaran intuitif dari kebaikan dan kejahatan</li><li><input type="checkbox"/> Fantasi dan kenyataan adalah sama</li></ul>
2	Mythical-literal faith	7.0 – 11.0	<ul style="list-style-type: none"><li><input type="checkbox"/> Pemikiran lebih logis dan kongkrit</li><li><input type="checkbox"/> Kisah agama diinterpretasikan secara harfiah.</li><li><input type="checkbox"/> Tuhan digambarkan seperti figur orangtua.</li></ul>
3	Synthetic-conventional faith	12.0 – 17.0	<ul style="list-style-type: none"><li><input type="checkbox"/> Pemikiran lebih abstrak</li><li><input type="checkbox"/> Menyesuaikan diri dg keyakinan agama orang lain</li></ul>
4	Individuative-reflective faith	18.0 – 20.0	<ul style="list-style-type: none"><li><input type="checkbox"/> Mampu bertanggung jawab penuh thdp keyakinan agama</li><li><input type="checkbox"/> Eksplorasi kedalaman pengamalan dan keyakinan agama</li></ul>
5	Conjunctive faith	21.0 – 24.0	<ul style="list-style-type: none"><li><input type="checkbox"/> Lebih terbuka thdp pandangan paradoks yg bertentangan</li><li><input type="checkbox"/> Kesadaran akan keterbatasan dan pembatasan seseorang</li></ul>
6	Universalizing	25.0 >	<ul style="list-style-type: none"><li><input type="checkbox"/> Kepercayaan transendental utk mencapai rasa ketuhanan</li><li><input type="checkbox"/> Konflik keyakinan tdk selalu dipandang paradoks</li></ul>